

**TINJAUAN EVALUASI PROGRAM *ONE VILLAGE ONE PRODUCT*
(OVOP) OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SUMATRA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III
Manajemen Perdagangan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**VIOLA PUTRI OCHTARI
NIM. 22134083**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN EVALUASI PROGRAM *ONE VILLAGE ONE PRODUCT* (OVOP) OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATRA BARAT

Nama : Viola Putri Ochtari
NIM : 22134083
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 3 Agustus 2025

Diketahui Oleh
:
Koordinator Program Studi Diploma III
Manajemen Perdagangan

Disetujui Oleh:
Pembimbing Tugas Akhir

Yuki Fitria, SE, MM
NIP. 19820722 201012 2 002



Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M.
NIP. 197201032006041001

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

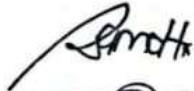
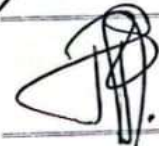
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

EFEKTIVITAS PEMBINAAN *ONE VILLAGE ONE PRODUCT* (OVOP) OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Viola Putri Ochtari
NIM/TM : 22134083
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan
Fakultas : Sekolah Vokasi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Padang, 3 Agustus 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M.	Ketua	
Rahmiati, SE, M.Sc	Anggota 1	
Ridho Ryswaldi, S.T., M.M.	Anggota 2	

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viola Putri Ochtari
NIM/TM : 22134083/2022
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 23 juli 2004
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Ampang Kualo, Kampung Jawa, Kota Solok
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Evaluasi Program One Village One Product (Ovop)
Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatra Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 3 Agustus 2025

Yang menyatakan,


Viola Putri Ochtari

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Evaluasi Pembinaan One Village One Product (OVOP) Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat

Pembimbing : Dr. Ramel Yanuarta, RE,S.E,M.S.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembinaan *One Village One Product* (OVOP) yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terhadap pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM). Program OVOP merupakan strategi pembangunan ekonomi lokal berbasis potensi daerah, dengan mendorong setiap wilayah mengembangkan satu produk unggulan yang memiliki ciri khas dan nilai jual. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 44 pelaku IKM yang telah mengikuti program OVOP. Evaluasi program menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikemukakan Stufflebeam & Shinkfield (2007). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program OVOP secara keseluruhan berada pada kategori “cukup baik” dengan skor rata-rata 2,9. Context menjadi aspek tertinggi dengan skor 3,5, sementara aspek proses memperoleh skor terendah sebesar 2,2. Temuan ini mengindikasikan bahwa program OVOP telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan, kemandirian, dan akses pasar pelaku IKM, namun masih diperlukan perbaikan dalam mekanisme pelaksanaan dan pendampingan lanjutan. Dengan demikian, optimalisasi program OVOP diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi, Pembinaan, OVOP, IKM, Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Tugas Akhir yang berjudul “ **Tinjauan Evaluasi Pembinaan One Village One Product (OVOP) Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya: Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang luar biasa terbaik yakni Alm.ayahanda Bustari dan Ibunda Ochtavia Sulastri S.SOS yang tiada hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar
2. Bapak Ramel Yanuarta RE. S.E., M.S.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.
3. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.SI, selaku Direktur Sekolah Vokasi Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Yuki Fitria, SE, MM, selaku Ketua Prodi D III Manajemen Perdagangan

Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

6. Ibuk Nia Ariyani Erlin, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Tugas Akhir, pegawai Disperindag terkhusus Ibu Hotna Hirawati, S.SOS dan ibu Yulianda amri. ST. yang telah membantu saya dalam penelitian.
8. Teman-teman terkasih, yakni Ikhsan Putra, Salma Deswina Safitri, Nadiza Nesra, dan Nadia Syafrianti yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan,yakni Sabilla Innayah Putri, Tevi Edina Beltham, Vaina Hanum, Riri Kristy Naatalia, Vina Puspita Sari, Rifa Mutiara dan squad C yang telah mendengarkan keluh kesah penulis
10. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Viola Putri Ochtari terimakasih sudah berjuang dan menyelesaikan Tugas Akhir ini , terimakasih sudah bertahan sampai saat ini kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahannya untuk menuju perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermamfaat bagi kita semua.

Padang Agustus 2025

Viola Putri Ochtari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Evaluasi Program	7
B. Industri Kecil Menengah (IKM)	11
C. One Village One Product (OVOP).....	13
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Objek Penelitian	19
D. Populasi dan Sampel	20
E. Definisi Operasional Variable.....	23
F. Jenis dan Teknik pengumpulan data.....	24
G. Teknik Analisa Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Profil Instansi.....	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Dan Sampel Penelit.....	22
Tabel 2. Defisi Indikator	23
Tabel 3. Skala Jawaban Indikator	25
Tabel. 4 Tafsiran Nilai Rata-rata	27
Tabel. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	37
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	38
Tabel 9. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha.....	39
Tabel.10 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Program	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Ketepatan Sasaran	41
Tabel 12. Distribus Frekungsi Indikator Proses Pelaksanaan	43
Tabel 13. Distribusi Frekunesi Indikator Hasil dan Dampak.....	44
Tabel 14. Rata-rata Keseluruhan Indikator	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatra Barat	28
Gambar 2. Logo Disperindag Sumatra Barat.....	31
Gambar 3. Strktur Organisasi Disperindag Sumatra Barat	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Umum Responden

Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3. Hasil Olah Data Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada kekuatan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk di dalamnya Industri Kecil dan Menengah (IKM). Sektor ini terbukti menjadi tulang punggung ekonomi nasional, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal (Tambunan, 2021). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, hingga pertengahan tahun 2023, IKM di Indonesia menyumbang sekitar 99,77 persen dari total unit usaha. Kontribusi IKM dalam penyerapan tenaga kerja juga sangat signifikan, yakni sebesar 97 persen dari total angkatan kerja. Dari sisi Produk Domestik Bruto (PDB), IKM menyumbang 21,44 persen, sedangkan usaha besar yang hanya mencakup 0,77 persen dari total unit usaha, berkontribusi sebesar 18,67 persen terhadap PDB (KemenkopUKM, 2023).

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan budaya yang sangat beragam. Kekayaan budaya ini tercermin dalam berbagai produk kerajinan berbasis kearifan lokal yang memiliki nilai ekonomi. Produk-produk tersebut umumnya diproduksi oleh pelaku IKM, khususnya di bidang kerajinan, kuliner, dan produk khas daerah lainnya. Namun, potensi besar ini belum sepenuhnya tergarap secara optimal. Masih banyak IKM yang menghadapi kendala dalam aspek modal, kualitas sumber daya

manusia, teknologi produksi, desain, serta keterbatasan akses pasar (Wibowo & Handayani, 2020; Tambunan, 2021). Kondisi ini menyebabkan daya saing IKM, baik di pasar domestik maupun global, belum berkembang secara maksimal.

Di tingkat daerah, termasuk Provinsi Sumatera Barat, peran IKM sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah. Sumatera Barat memiliki kekayaan budaya, kuliner, dan kerajinan tangan yang khas, sehingga berpotensi besar untuk dijadikan produk unggulan daerah. Namun, potensi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya kualitas produk yang belum konsisten, keterbatasan inovasi desain, lemahnya manajemen usaha, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan pasar internasional (Disperindag Sumbar, 2022).

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mengembangkan program One Village One Product (OVOP). Program OVOP merupakan pendekatan pengembangan potensi daerah dengan mendorong setiap wilayah menghasilkan produk unggulan berbasis sumber daya lokal. Konsep ini pertama kali dikembangkan di Prefektur Oita, Jepang pada tahun 1980-an, kemudian diadaptasi di Indonesia dengan tujuan meningkatkan daya saing produk daerah melalui prinsip local but global, kemandirian, kreativitas, serta pengembangan sumber daya manusia (Triharini et al., 2014; Anis, 2017).

Secara praktik, program OVOP di Indonesia berfokus pada pembinaan IKM agar mampu menghasilkan produk unggulan daerah yang memiliki keunikan, kualitas, serta nilai tambah. Bentuk kegiatannya meliputi pelatihan dan pendampingan SDM, inovasi desain, peningkatan mutu produk melalui standar sertifikasi, fasilitasi permodalan, promosi, serta perluasan akses pasar (Suroso, 2018). Di Sumatera Barat, program OVOP diarahkan untuk menggali potensi lokal seperti rendang, tenun songket, kerajinan ukiran kayu, bordir, dan produk khas lainnya agar mampu bersaing di pasar domestik maupun global (Disperindag Sumbar, 2022).

Dengan adanya program OVOP, diharapkan IKM tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi juga meningkatkan daya saing melalui produk unggulan daerah. Namun, pelaksanaan program tentu perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diperlukan untuk perbaikan ke depan. Evaluasi program menjadi penting sebagai dasar penyusunan kebijakan agar pengembangan IKM lebih tepat sasaran dan berkelanjutan (Suryani, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dimuat dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Evaluasi Program One Village One Product (OVOP) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana evaluasi program One Village One Product (OVOP) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terhadap pengembangan IKM?”

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan evaluasi program One Village One Product (OVOP) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam mendukung pengembangan IKM, khususnya terkait peningkatan kapasitas, kualitas, dan daya saing produk lokal.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan akademis mengenai evaluasi program OVOP yang dijalankan oleh pemerintah daerah dalam mendukung IKM, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan konseptual dalam kajian keberlanjutan ekonomi lokal, serta membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih komprehensif terkait program OVOP.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai evaluasi kebijakan publik di bidang industri dan perdagangan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan IKM melalui program OVOP.

b. Bagi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

Menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi program OVOP secara lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pelaku IKM. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun strategi pembinaan yang lebih inovatif dan tepat sasaran guna meningkatkan kontribusi IKM terhadap perekonomian daerah.

c. Bagi Institusi

Memberikan tambahan referensi pustaka yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, maupun peneliti dalam bidang ilmu ekonomi, kebijakan publik, serta pemberdayaan UMKM/IKM, khususnya yang terkait dengan program OVOP.

d. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pemahaman mengenai implementasi serta evaluasi program OVOP oleh pemerintah daerah, khususnya dalam konteks pembinaan terhadap IKM di Sumatera Barat. Informasi ini diharapkan bermanfaat sebagai

wawasan praktis maupun sebagai dasar untuk kajian lanjutan terkait kebijakan publik, pengembangan ekonomi daerah, serta strategi pemberdayaan IKM berbasis potensi lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti tentang tinjauan evaluasi program pembinaan OVOP oleh dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatra Barat maka peneliti menarik kesimpulan bahwa program OVOP berjalan dengan cukup baik dan memiliki dampak bagus bagi pelaku IKM untuk mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas.
2. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tertinggi dan terendah dari indikator yaitu yang tertinggi terdapat pada indikator Context (Konteks), Input (Masukan) , Product (Produk) terakhir indikator yang memiliki nilai terendah adalah Process (Proses).

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti usulkan sebagai berikut:

1. Disarankan agar program pembinaan OVOP dilaksanakan dengan perencanaan waktu yang matang, penjadwalan kegiatan yang lebih fleksibel dan terstruktur, serta komunikasi yang intensif dengan peserta sebelum dan selama kegiatan. Selain itu, perlu adanya mekanisme

monitoring dan evaluasi berkala selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung untuk memastikan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta.

2. Sebaiknya Disperindag dapat melaksanakan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan setelah pogram selesai, agar dapat memastikan implementasi pembinaan berjalan lebih optimal dan efektif bagi para pelaku IKM secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, N. (2017). *Evaluasi program pemberdayaan usaha kecil menengah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 20(2), 145–158.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Statistik industri kecil dan menengah Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Cahyani, R. R. (2013). *Pendekatan one village one product (OVOP) untuk meningkatkan kreativitas UMKM dan kesejahteraan masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14(1), 55–67.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. (2022). *Laporan kinerja program OVOP*. Padang: Disperindag Sumbar.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Laporan tahunan pemberdayaan UMKM*. Jakarta: KemenkopUKM RI.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2010). *Panduan program One Village One Product (OVOP)*. Jakarta: Kemenperin RI.
- Nurhayani, N., Santosa, B., & Putri, D. (2024). Analisis model CIPP dalam evaluasi program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 22–34.
- Permata, D. A., & Yulianti, S. (2020). Implementasi program OVOP terhadap peningkatan daya saing produk lokal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 101–110.
- Permata, D. A., Yulianti, S., & Rahmawati, R. (2020). Strategi pembinaan IKM berbasis OVOP di daerah. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 9(1), 65–74.
- Prayogi, M. A. (2020). Evaluasi efektivitas program pembinaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 210–220.
- Ratnasari, D. (2013). Analisis perkembangan industri kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 85–96.

- Rizki, A., & Susanti, N. (2019). Faktor penentu keberhasilan UMKM dalam meningkatkan daya saing. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 45–53.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sugandini, D., Effendi, N., & Reni, A. (2018). Evaluasi program pemberdayaan masyarakat dengan model CIPP. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 74–83.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T. (2020). Penguatan daya saing IKM melalui program pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 134–146.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM di Indonesia: Masalah, kebijakan, dan strategi pemberdayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Tohar, M. (2007). *Membangun usaha kecil menengah yang tangguh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyudi, A. (2016). Peran program OVOP dalam peningkatan ekonomi lokal. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 5(1), 22–33.
- Wibowo, A., & Handayani, S. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM berbasis komunitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(1), 55–70.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.